



**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA PADA
MATERI KARYA FIKSI MELALUI METODE CLOSE READING
DI UPTD SMP NEGERI 4 GUNUNGSITOLI IDANOI**

Darni Marsellin Laowo¹⁾, Noibe Halawa²⁾, Yanida Bu'ulolo³⁾, Noveri Amal Jaya Harefa⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Nias

Email: darnilaowo8@gmail.com¹⁾, noibehallase@gmail.com²⁾, yanidar85@gmail.com³⁾,
noveriharefa@gmail.com⁴⁾

Abstract

Based on initial observations at the Technical Implementation Unit (UPTD) of SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi, it was found that students' comprehension of fictional works was still low. This study aimed to determine the application of the Close Reading method to improve students' reading comprehension of fictional works in grade VIII of the UPTD of SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi in the 2024/2025 academic year. This study used a classroom action research (CAR) method conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The researcher's observations showed an increase in reading comprehension of 53.33% in the first meeting and 60% in the second meeting, while in cycle II, the reading comprehension of 80% in the first meeting and 93.33% in the second meeting. The results of the student observation sheets also showed an increase, with reading comprehension of 40.10% in the first meeting and 53.02% in the second meeting, followed by 76.09% in the first meeting and 91.20% in the second meeting. The results of the student learning test in Cycle I showed an average score of 46%, while in Cycle II this increased to an average of 94.73%. Based on these results, it can be concluded that the Close Reading method is effective in improving students' reading comprehension in fictional works. Therefore, it is recommended that teachers use this method as an alternative in the learning process and as a reference in efforts to improve the quality of learning in schools

Keywords: Close Reading, Reading, Fiction

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi awal di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan karya fiksi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Close Reading* dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi di kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi peneliti menunjukkan peningkatan pada siklus I pertemuan pertama sebesar 53,33% dan pertemuan kedua 60%, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama sebesar 80% dan pertemuan kedua 93,33%. Hasil lembar observasi peserta didik juga menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I pertemuan pertama sebesar 40,10% dan pertemuan kedua 53,02%, kemudian pada siklus II pertemuan pertama 76,09% dan pertemuan kedua 91,20%. Hasil tes belajar siswa pada siklus I menunjukkan rata-rata nilai sebesar 46% sementara pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 94,73%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Close Reading* efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi, sehingga disarankan agar guru menjadikan metode ini sebagai alternatif dalam proses pembelajaran serta sebagai referensi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Close Reading, Membaca, Karya Fiksi



I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat menunjang kemampuan berbahasa peserta didik.

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memaknai sesuatu hal yang ada di dalam sebuah tulisan. Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni, memahami, mengamati, dan memikirkan. Selain itu, membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi dengan curahan jiwa dalam menghayati sebuah tulisan (Widyantara, 2020).

Dalam kehidupan modern ini, setiap orang dituntut mempunyai daya baca yang tinggi. Daya baca yang tinggi diperoleh dari pengetahuan tentang cara membaca yang baik dan pengembangan yang terus-menerus. Setiap teks bacaan menuntut strategi membaca yang khusus karena kekhasan tujuan dan motif penulisannya. Untuk itu, pembaca yang baik harus mengenal teknik membaca beragam teks, langkah demi langkah (Nurhadi, 2016:2).

Siswa membutuhkan pemahaman yang baik, ketika mereka selesai membaca. Pemahaman yang baik menuntun anak kepada informasi yang benar. Sering terjadi miskomunikasi antara teks dan apa yang sudah dibaca oleh siswa. Hal ini menyebabkan, pemahaman yang salah bagi anak, akibatnya anak tidak cakap dalam menelaah dan memproses informasi yang diterima (Priyono, 2022).

Kegiatan membaca merupakan salah satu kompetensi inti yang harus di capai di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Kegiatan ini selalu ada di setiap pembelajaran dan dilakukan untuk memahami isi suatu bacaan. Akan tetapi, banyak anak yang bisa membaca lancar, tetapi tidak dapat memahami isi bacaan yang sedang dibacanya. Salah satu kompetensi yang harus di kuasai oleh siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi dalam Kurikulum Merdeka adalah memahami pengertian karya fiksi dan mengidentifikasi informasi yang ada dalam sebuah karya fiksi.

Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki permasalahan terhadap membaca terutama dalam memahami suatu bacaan yang dibacanya, misalnya siswa yang kesulitan dalam memahami karya fiksi, baik dari segi gagasan utama, memahami isi bacaan, menangkap arti ungkapan, menemukan informasi bacaan, serta menarik kesimpulan



dalam suatu teks yang dibaca. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya keterampilan membaca kritis atau ketidakmampuan dalam menghubungkan elemen-elemen dalam teks.

Pemahaman bacaan adalah kemampuan untuk mengerti, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan. Tujuan utama dari pemahaman bacaan adalah agar pembaca dapat menangkap pesan, ide utama, dan informasi yang terkandung dalam teks dengan cara yang efektif dan mendalam.

Karya fiksi merupakan suatu kreativitas pengarang dalam menuangkan ide atau khayalannya berupa cerita yang tidak benar-benar ada maupun tidak benar-benar terjadi tetapi dapat memanipulasi pembaca agar percaya terhadap karangannya tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi adalah dengan menggunakan metode yang lebih inovatif, yang dapat menumbuhkan potensi peserta didik agar dapat berpikir kritis, dan menghindari cara pengajaran yang berpusat pada guru yakni metode *Close Reading*.

Close Reading adalah teknik atau metode yang digunakan dalam keterampilan membaca untuk menganalisis suatu teks bacaan secara mendalam dan rinci seperti memahami gagasan teks, menemukan ide

pokok, dan menyimpulkan isi dari suatu bacaan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Materi dalam penelitian ini adalah materi karya fiksi. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *Close Reading* yang digunakan sesuai kebutuhan peserta didik, variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi dan peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025, yang berjumlah 26 orang. Laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 14 orang. Lokasi penelitian ini adalah di kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi yang terletak di Desa Samasi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi yang berada di Desa Zamasi, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 26 orang, semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang terdiri dari laki-laki

berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 14 orang.

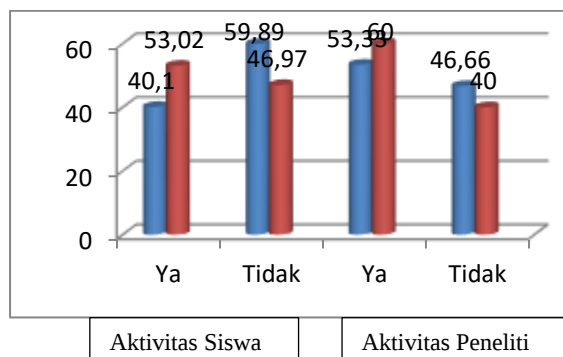
Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama dan kedua di atas, dapat dibuat tabel presentase observasi aktivitas siswa dan peneliti yang telah dilakukan dan belum dilakukan sebagai acuan refleksi untuk dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Aktivitas Peneliti dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Hasil Observasi Aktivitas Siswa				Hasil Observasi Aktivitas Peneliti			
Siklus I Pertemuan 1		Siklus I Pertemuan 2		Siklus I Pertemuan 1		Siklus I Pertemuan 2	
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
40,10%	59,89%	53,02%	46,97%	53,33%	46,66%	60%	40%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama dan kedua di atas, dapat dibuat grafik persentase observasi aktivitas siswa dan peneliti yang telah dilakukan dan belum dilakukan sebagai acuan refleksi untuk dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.



Grafik 4.1: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Aktivitas Peneliti dalam Proses

Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan :

a. Siklus I pertemuan pertama :

Aktivitas siswa yang sudah dilakukan 40,10%

Aktivitas siswa yang belum dilakukan 59,89%

Aktivitas peneliti yang sudah dilakukan 53,33%

Aktivitas peneliti yang belum dilakukan 46,66%

b. Siklus I pertemuan kedua :

Aktivitas siswa yang sudah dilakukan 53,02%

Aktivitas siswa yang belum dilakukan 46,97%



Aktivitas peneliti yang sudah

dilakukan 60%

Aktivitas peneliti yang belum

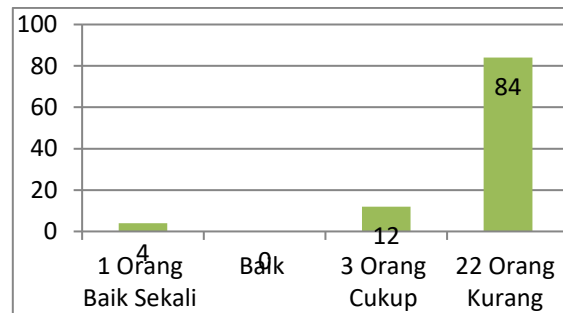
dilakukan 40%

Selanjutnya, berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan kedua belum mencapai KKM yaitu 65 pada indikator kemampuan memahami materi karya fiksi, maka peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus II. Berdasarkan hasil pengolahan data tes essay, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 46% dengan jumlah nilai 1210. Maka, persentase tingkat kemampuan siswa membaca dan memahami karya fiksi dengan memperhatikan gagasan utama, isi, dan kesimpulan dalam bacaan yang dibaca dapat diklasifikasikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pemahaman Bacaan Siswa Pada Materi Karya Fiksi Melalui Metode *Close Reading* di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi Pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
86-100	Baik Sekali	1 Orang	4%
76-85	Baik	-	-
56-75	Cukup	3 Orang	12%
10-55	Kurang	22 Orang	84%
Jumlah		26 Orang	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik tentang tingkatan penguasaan siswa dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi sebagai berikut:



Grafik 4.2: Persentase Tingkat Pemahaman Bacaan Siswa Pada Materi Karya Fiksi Siklus I

Keterangan :

Baik sekali = 4% = 1 Orang

Baik = - = -

Cukup = 12% = 3 Orang

Kurang = 84% = 22 Orang

Jumlah keseluruhan = 26 Orang

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi di atas, tindakan pada siklus I dikatakan belum berhasil karena belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh sebab itu, peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus II dengan tujuan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I.

Siklus II

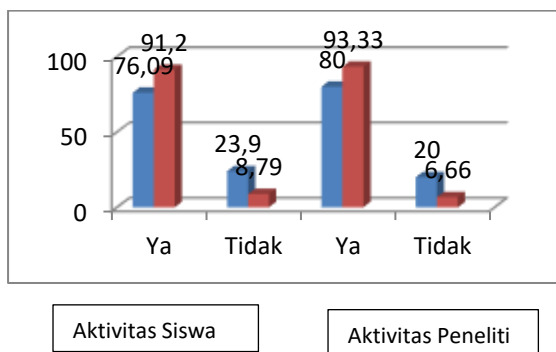
Tabel 4.3



**Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan
Aktivitas Peneliti dalam Proses
Pembelajaran Pada
Siklus II Pertemuan Pertama dan
Pertemuan Kedua**

Hasil Observasi Aktivitas Siswa				Hasil Observasi Aktivitas Peneliti			
Siklus II Pertemuan 1		Siklus II Pertemuan 2		Siklus II Pertemuan 1		Siklus II Pertemuan 2	
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
76,09	23,90	91,20	8,79	80	20	93,33	6,66
%	%	%	%	%	%	%	%

Dari hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama dan kedua di atas, dapat dibuat grafik tentang tingkat penguasaan siswa dalam peningkatan pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* sebagai berikut.



Grafik 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Aktivitas Peneliti dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan :

- a. Siklus II pertemuan pertama :

Aktivitas siswa yang sudah dilakukan 76,09%

Aktivitas siswa yang belum

dilakukan 23,90%

Aktivitas peneliti yang sudah

dilakukan 80%

Aktivitas peneliti yang belum

dilakukan 20%

- b. Siklus II pertemuan kedua :

Aktivitas siswa yang sudah dilakukan 91,20%

Aktivitas siswa yang belum

dilakukan 8,79%

Aktivitas peneliti yang sudah

dilakukan 93,33%

Aktivitas peneliti yang belum

dilakukan 6,66%

Berdasarkan hasil pengolahan data tes terhadap pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* pada siklus II mendapat nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 94,73% dengan jumlah nilai 2463. Melalui hasil olahan data tersebut dinyatakan tingkat kemampuan siswa memahami bacaan pada materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* mengalami peningkatan dari siklus I (Pertama) sebelumnya dan telah mencapai target keberhasilan yang ditentukan yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Jadi hasil belajar pada siklus II (Kedua) dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa memahami bacaan pada

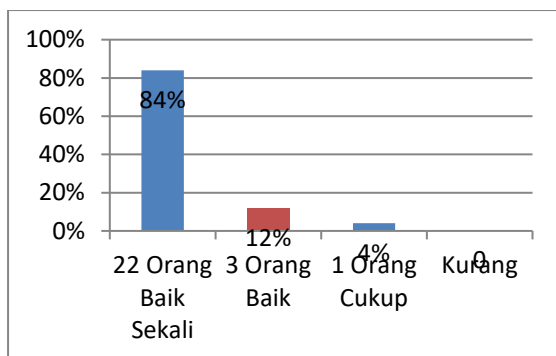


materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* di kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi meningkat. Maka, persentase tingkat pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* dapat diklasifikasikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Pemahaman Bacaan Siswa Pada Materi Karya Fiksi Melalui Metode *Close Reading* di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi Pada Siklus II

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
86-100	Baik Sekali	22 Orang	84%
76-85	Baik	3 Orang	12%
56-75	Cukup	1 Orang	4%
10-55	Kurang	-	-
Jumlah		26 Orang	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik tentang tingkatan penguasaan siswa dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* sebagai berikut:



Grafik 4.4 : Persentase Tingkat Pemahaman Bacaan Siswa Pada Materi Karya Fiksi Siklus II

Keterangan :

90% = 22 Orang

10% = 4 Orang

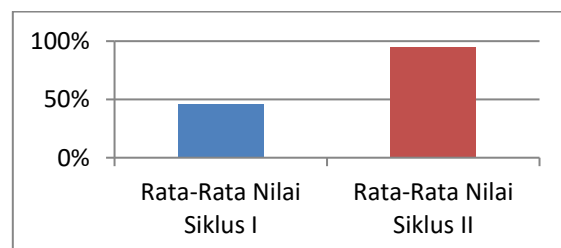
Jumlah = 26 Orang

Dapat dilihat pada hasil, peningkatan kemampuan pemahaman bacaan siswa selama proses pembelajaran materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* berlangsung sebanyak 2 (Dua) siklus meningkat dengan baik, terlihat pada hasil grafik 4.4 peneliti pun berhenti melakukan penelitian dan membuat laporan dari hasil penelitian.

Tabel 4.5
Profil Temuan Pemahaman Bacaan Siswa Pada Materi Karya Fiksi Melalui Metode *Close Reading* Pada Siklus I dan II

No	Siklus (Pertemuan)	Nilai Rata-Rata Siswa
1	I (Pertama)	46%
2	II (Kedua)	94,73%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik peningkatan pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* kelas VIII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi pada siklus I dan II.





Grafik 4.5 : Profil Temuan Pemahaman Bacaan Siswa Pada Materi Karya Fiksi Melalui Metode *Close Reading* Pada Siklus I dan II

Keterangan :

Nilai rata-rata siklus I = 46%

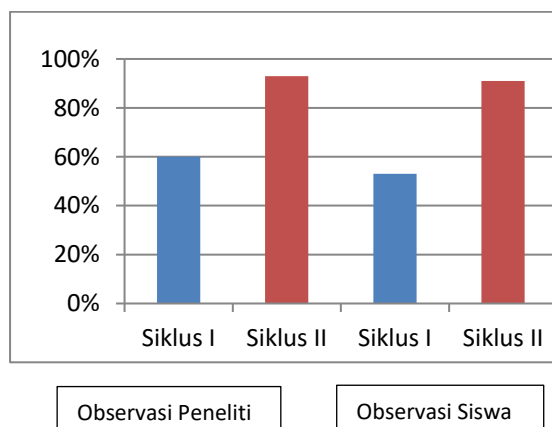
Nilai rata-rata siklus II = 94,73%

Selanjutnya, profil temuan penelitian terhadap lembar observasi siswa serta hasil observasi peneliti selama menerapkan metode *Close Reading* terhadap pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Profil Temuan Penelitian Terhadap Lembar Observasi Peneliti dan Siswa Pada Siklus I dan II

No	Hasil Observasi Peneliti dan Siswa Setiap Siklus		
	Hasil Observasi Peneliti	Siklus I	Siklus II
1		Pertemuan Kedua	Pertemuan Kedua
		60%	93,33%
2	Hasil Observasi Siswa	Siklus I	Siklus II
		Pertemuan Kedua	Pertemuan Kedua
		53,02%	91,20%

Dari tabel di atas, maka dapat dibuat grafik terhadap hasil observasi siswa dan peneliti pada siklus I dan II.



Grafik 4.6 : Profil Temuan Penelitian Lembar Observasi Peneliti dan Siswa Pada Siklus I dan II

Keterangan :

Hasil Observasi Peneliti

1. Siklus I pertemuan kedua = 60%
2. Siklus II pertemuan kedua = 93,33%

Hasil Observasi Siswa

1. Siklus I pertemuan kedua = 53,02%
2. Siklus II pertemuan kedua = 91,20%

Setelah mengadakan tes terhadap pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi melalui metode *Close Reading* di kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi pada siklus I dengan nilai rata-rata 46%. Maka, masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II dengan nilai rata-rata 94,73% tergolong pada kategori baik sekali. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena pada siklus II telah memenuhi KKM 65 yang telah ditetapkan di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik selama



proses pembelajaran berlangsung, pada siklus I persentase nilai rata-rata adalah 46%. Namun, pada siklus II persentase nilai rata-rata adalah 94,73%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Close Reading* untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa pada materi karya fiksi di kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama hasil observasi peneliti hanya 53,33% sedangkan pertemuan kedua mulai membaik dengan persentase 60%. Kemudian, pada siklus II pertemuan pertama memperoleh nilai persentase 80% dan pertemuan kedua memperoleh nilai persentase 93,33%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama hasil observasi peserta didik hanya 40,10% sedangkan pertemuan kedua mencapai 53,02%. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama persentase 76,09% dan pertemuan kedua sangat baik dengan persentase 91,20%. Dengan demikian, terjadi peningkatan keaktifan peserta didik yang sangat baik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *Close Reading* pada materi membaca dan memahami karya fiksi. Penerapan metode *Close Reading* terbukti sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa pada

materi karya fiksi di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati. 2018. *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Arikunto, S. 2020. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Firdaus. Irsyad, Muhammad. 2023. *Pengaruh Social Media Usage terhadap Conspicuous Online Consumption Dimediasi oleh Self-Image Congruity, dan Self-Esteem pada Kaum Milenial di Jabodetabek*. Journal of Management and Business Review.
- Ghani, Rahman. A. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada
- Harefa. Darmawan. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. JKPM.
- Hasriyanti. Dkk. 2019. *Application Of The Quantum Learning Model With Mind Mapping Method In High School Students*. Jambura Geo Education Journal.
- Hermawati, Atit. Dkk. 2023. *Pengaruh Model CIRC dan Teknik Close Reading Terhadap Membaca Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Nuansa Akademik.



- Mu'alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan. Gading Pustaka.
- Nasution. Abdul, Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Ningsih, Asih. 2022. *Prosa Fiksi Teori dan Terapan*. Jawa Tengah. Eureka Media Aksara.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Panjaitan, W. Dkk. 2020. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Payumi. Hartati. 2018. *The Use Of Close Reading Technique To Improve Students Reading Comprehension*. Project.
- Priyono. 2022. *Pemahaman Bacaan Siswa SMP Alikhlas Melalui Literasi Baca dan Tulis*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.
- Rahayu. E. Dkk. 2021. *Nilai Toleransi Dalam Cerpen-Cerpen Terbitan Koran Republika Daring dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar Sastra di SMA*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.
- Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang. Noer Fikri Offset.
- Sukmadinata, N. S. 2020. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Tarigan, H. G. 2018. *Membaca : Teori dan Praktik*. Bandung: Angkasa.
- Tarsinih. Eny. 2018. *Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Widayati, Sri. 2020. *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sukawesi Tenggara. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Widyantara. 2020. *Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia
- Zaki. Saiman. 2021. *Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.